



SDS No : SDS – 203A

METHOMYL 40% + ABAMECTIN 2% SP Revision

Date of Issue : 08 Maret 2019

: 0

**BAGIAN 1 - IDENTITAS SENYAWA (TUNGGAL ATAU CAMPURAN)** 

Nama Produk : METHOMYL 40% + ABAMECTIN 2% SP

Bahan Teknis / Aktif : Methomyl + Abamectin

Nama Lain Methomyl : S-Methyl-N-(methylcarbamoyloxy) thioacetamidate

Nama Lain Abamectin : A mixture of avermectins containing primarily Avermectin B1a dan

Avermectin B1b

Penggunaan yang dianjurkan

dan pembatasan penggunaan

Insektisida

Produsen Pemasok : PT Inti Everspring Indonesia

Wisma UIC 4th floor, JL. Gatot Subroto Kav. 6-7

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. 62-21-57905245; Fax. 62-21-57905244

No Telp darurat : 62-254-5750064 / 62-254-5750049

#### **BAGIAN 2 - IDENTIFIKASI BAHAYA**

Klasifikasi Bahan : Toksisitas Akut (Oral) Kategori 3
Berdasarkan GHS Toksisitas Akut (Dermal) Kategori 5

Toksisitas Akut (Terhirup)

Toksisitas Akut (Terhirup)

Toksisitas Organ

Target

Kategori 3

Kategori 3

Tertentu (Paparan Tunggal)

Toksisitas Organ Target Kategori 2

Tertentu (Paparan Berulang)

Toksisitas Akuatik Akut Kategori 1 Toksisitas Akuatik Kronis Kategori 1

Label GHS







Kata Sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya H301 Toksik jika tertelan

H313 Dapat berbahaya jika kontak dengan kulit

H331 Toksik jika terhirup

H370 Menyebabkan kerusakan terhadap organ (sistem

saraf)

H373 Dapat menyebabkan kerusakan terhadap organ

(sistem saraf dan darah) melalui paparan berulang

H400 Sangat beracun bagi kehidupan akuatik

H410 Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek

jangka panjang

Pernyataan Kehati-hatian Pencegahan

P260 Jangan menghirup debu/fume/mist/uap/spray

P264 Cuci tangan dengan seksama setelah menangani

produk

P270 Dilarang makan, minum, atau merokok ketika





		menggunakan produk.	
	P261	Hindari menghirup debu/fume/gas/mist/uap/spray	
	P271	Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik	
	P273	Hindari pelepasan ke lingkungan	
Pernyataan Kehati-hatian	Respon		
	P301+P310	Jika tertelan, segera hubungi pusat penanganan keracunan/dokter	
	P308+P311	Jika terpapar atau khawatir terpapar, hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter.	
	P314	Hubungi dokter jika merasa tidak sehat	
	P321	Tindakan khusus (baca label)	
	P330	Basuh mulut	
	P304+P340	Jika terhirup, Pindahkan ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas	
	P311	Hubungi pusat penanganan keracunan/dokter	
	P312	Hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat	
	P391	Kumpulkan tumpahan	
Pernyataan Kehati-hatian	Penyimpanan		
	P405	Simpan dalam tempat terkunci	
	P403+P233	Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang berventilasi baik-jika produk mudah menguap menimbulkan lingkungan udara yang berbahaya	
	Pembuanga	n	
	P501	Buang isi/wadah bahan kimia sesuai dengan	

Bahaya Lain

-

# BAGIAN 3 - KOMPOSISI / INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN SENYAWA TUNGGAL

Nama Kimia	CAS NO	Konsentrasi (%)
S-Methyl-N-(methylcarbamoyloxy) thioacetamidate	16752-77-5	40
A mixture of avermectins containing primarily Avermectin B1a dan Avermectin B1b	65195-56-4 & 65195-55-3	2
Bahan lainnya	-	58

peraturan

berlaku

daerah/nasional/internasional

### BAGIAN 4 - TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Mata : Buka mata dan basuh hati-hati dengan air yang mengalir terus menerus selama

15-20 menit. Jika mata masih iritasi, hubungi pusat penanganan keracunan atau

dokter untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut.

Kulit : Lepaskan baju yang terkontaminasi. Cuci segera kulit dengan air mengalir selama

15-20 menit. Hubungi Pusat Penanganan Keracunan atau dokter untuk

mendapatkan pengobatan.

Tertelan : Jika tertelan jangan memberikan tindakan apapun yang memicu muntah, bersihkan

mulut dengan air. Hubungi dokter.

yang





Terhirup : Pindahkan korban ke tempat terbuka dan biarkan menghirup udara segar, jika

nafas korban tidak teratur atau berhenti, berikan nafas buatan. Jika kondisi korban

mengkhawatirkan, segera hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter.

### **BAGIAN 5 - TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN**

Informasi Umum : Petugas pemadam kebakaran harus memperhatikan sifat dasar racun

dari produk dan menggunakan pelindung wajah, alat bantu pernafasan

lengkap mandiri dan pakaian tahan api

Media Pemadaman Api : Air, bubuk kering, CO<sub>2</sub>, Foam Produk Berbahaya Saat : Hasil dekomposisi termal;

Dekomposisi Sulfur Dioksida, Hidrogen Sianida, Karbon Dioksida, Oksida Nitrogen

dan Sulfur.

### **BAGIAN 6 - TINDAKAN MENGATASI KEBOCORAN DAN TUMPAHAN**

Isolasi area tumpahan.

Bersihkan tumpahan dengan material absorben dan masukkan dalam wadah. Jika tumpah di tanah, ambil tanah yang terkontaminasi sedalam 1-2 inchi. Jangan biarkan tumpahan masuk ke sumber air, drainase, maupun air permukaan. Bersihkan area bekas terkontaminasi dengan air. Kumpulkan air bekas cucian dalam wadah. Buang wadah yang berisi tumpahan dan air bekas cucian sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku.

#### **BAGIAN 7 - PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN**

Penanganan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Produk tidak menyebabkan iritasi

mata dan kulit. Lakukan penanganan produk di tempat yang memiliki

ventilasi baik dan jauh dari sumber api atau panas.

Setelah penanganan produk dan sebelum makan, minum atau merokok, cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih menggunakan air dan sabun. Setelah penggunaan, bersihkan sarung tangan, kaca mata atau

pelindung wajah, dan pakaian yang terkontaminasi.

Penyimpanan : Simpan dalam wadah aslinya yang tertutup rapat ditempat yang kering

dan berventilasi baik. Jangan menyimpan wadah yang rusak atau bocor. Hindari sumber penyalaan. Jauhkan dari bahan makanan dan makanan ternak. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Lakukan pemeriksaan

secara periodik terhadap produk yang disimpan.

Bahaya : Berpotensi terjadi risiko ledakan jika terbentuk campuran debu dan

udara. Dilarang merokok atau mengelas di tempat kerja. Menerapkan grounding system pada peralatan listrik untuk mencegah terjadinya listrik

statis.

### **BAGIAN 8 - PENGENDALIAN PEMAJANAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI**

Pengendalian Teknis : Pastikan penanganan produk dilakukan di tempat yang memiliki ventilasi

baik. Menerapkan grounding system pada peralatan listrik untuk

mencegah terjadinya listrik statis.

**Alat Pelindung Diri** 

Mata : Kacamata safety dan pelindung wajah full face

Sarung Tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia

Pakaian : Pakaian lengan panjang dan celana lengan panjang, sepatu dan kaos

kaki, tutup kepala tahan kimia

Pelindung Pernafasan : Masker





### **BAGIAN 9 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA**

1 Bentuk Fisik : Powder

Warna
Bau
Ambang Bau
Putih hingga cream
Sedikit bau belerang
Tidak tersedia data

5 pH : 5-7.5

6 Titik Lebur : Tidak tersedia data 7 Titik Beku : Tidak tersedia data

8 Titik Didih (Technical) : 136°C (Autodekomposisi)
9 Titik Nyala : Tidak tersedia data
10 Laju Penguapan : Tidak tersedia data
11 Flamabilitas : Tidak tersedia data

12 Lower Explosive Limit (LEL)-(Technical) : 0,096 g/L

13 Tekanan Uap Tidak tersedia data 14 Berat Jenis Uap Tidak tersedia data 15 Suhu Penguraian Tidak tersedia data 16 Suhu Penyalaan sendiri Tidak tersedia data 17 Kekentalan Tidak tersedia data 18 Bulk Density Tidak tersedia data 19 Density relatif Tidak tersedia data Kelarutan dalam air Tidak tersedia data 20 Koefisien partisi : n-octanol/air Tidak tersedia data

### **BAGIAN 10 - STABILITAS DAN REAKTIFITAS BAHAN**

Reaktifitas : Tidak tersedia data

Stabilitas : Stabil pada suhu dan kondisi normal

Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah

kondisi spesifik

Kondisi yang harus dihindari : Hindari proses dengan suhu > 136°C. Pemanasan

dapat menghasilkan gas berbahaya. Untuk mencegah dekomposisi termal, hindari pemanasan

berlebih.

Dalam kondisi debu yang parah, material ini dapat membentuk campuran yang mudah meledak

(explosive) di udara.

Tidak ditemukan

Hindari Sumber panas dan listrik statis

Bahan yang harus dihindari : Basa kuat

Produk berbahaya hasil dekomposisi : Hasil dekomposisi termal;

Sulfur Dioksida, Hidrogen Sianida, Karbon Dioksida,

Oksida Nitrogen dan Sulfur.

Polimerisasi berbahaya : Tidak akan terjadi

### **BAGIAN 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI**

#### Informasi Toksikologi Campuran

Toksisitas akut (oral) LD<sub>50</sub> : 74,49 (ATEmix)

Toksisitas akut (dermal) LD<sub>50</sub> : 4764,3 mg/kg (ATEmix) Toksisitas akut (inhalasi) LC<sub>50</sub> : 0.65 mg/l (ATEmix)

Informasi Toksikologi Methomyl Technical

Toksisitas akut (oral) LD<sub>50</sub> : 34 mg/kg pada tikus jantan dan 30 mg/kg pada tikus

betina

Tanda klinis yang dapat diobservasi dengan LD50





34 dan 30 mg/kg methmyl teknis pada kedua tikus jantan dan betina adalah tremor, postur rendah dan

berliur (EPA, 1998)

Toksisitas akut (dermal)  $LD_{50}$  : >2000 mg/kg pada kelinci Toksisitas akut (inhalasi)  $LC_{50}$  : 0,258 mg/l pada tikus (aerosol)

Toksisitas subkronis (90 hari), bahan teknis : LOEL 12,5 mg/kg pada tikus melalui jalur oral

ditemukan penurunan berat badan dan hiperplasia

eritroid pada tulang sumsum (EPA, 1998).

Toksisitas kronis ( 2 tahun), bahan teknis : Tidak tersedia data

Mutagenisitas pada sel nutfah : Tidak bersifat mutagenik

Karsinogenitas : Tidak menyebabkan kanker

Iritasi mata : Iritasi ringan

Iritasi Kulit : Tidak menyebabkan iritasi

Informasi Toksikologi Abamectin Technical

Iritasi mata : Iritasi mata ringan

Iritasi Kulit : Tidak menyebabkan iritasi

#### **BAGIAN 12 - INFORMASI EKOLOGI**

Ekotoksikologi Methomyl Technical

Ikan - Bluegill Sunfish (LC<sub>50</sub> 96 jam) : 0,63 mg/l Ikan - Fathead minnow (Pimephales : 0,076 ppm

promelas) NOEC

Siput - Daphnia Magna (LC<sub>50</sub> 48 jam) : 0,017 mg/l Daphnia Magna NOEC 21 hari : >0,4 ppb Alga - Desmodesmus subspicatus : >100 mg/l

(ErC<sub>50</sub> 72 jam)

Potensi Bioakumulasi : Tidak berpotensi terjadi bioakumulasi

Persistensi dan Penguraian oleh Lingkungan : Persistensi rendah hingga sedang, dengan range

metabolisme separuh umur (t1/2) antara beberapa sampai lebih dari 50 hari. Terdegradasi secara cepat dalam tanah. DT50 sampel air bawah tanah

<0,2 d. Koc 72

Mobilitas dalam Tanah : Mobilitas rendah

Efek Merugikan Lainnya : Sangat toksik untuk lebah

Ekotoksikologi Abamectin Technical

(ErC<sub>50</sub> 72 jam)

Potensi Bioakumulasi : Tidak berpotensi terjadi bioakumulasi

Persistensi dan Penguraian oleh Lingkungan : Terdegradasi secara cepat oleh mikroorganisme





tanah

Mobilitas dalam Tanah : Tidak tersedia data Efek Merugikan Lainnya : Toksik untuk lebah

#### **BAGIAN 13 - PEMBUANGAN LIMBAH**

Pembuangan, penyimpanan atau pembersihan peralatan yang digunakan tidak boleh sampai mencemari makanan, makanan ternak atau air. Baca petunjuk pemusnahan yang tercantum pada label produk. Produk bersifat sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang. Jangan mengkontaminasi sumber air domestik atau sumber air lainnya.

Pembuangan Wadah / Kemasan : Hancurkan wadah yang kosong dan buang/musnahkan sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional. Jangan menggunakan wadah bekas untuk keperluan apapun.

#### **BAGIAN 14 - INFORMASI TRANSPORTASI**

DOT (US)

Nama untuk Pengapalan : CARBAMATE PESTICIDE, SOLID, TOXIC (Methomyl

40%+Abamectin 2%)

Kelas Bahaya Pengangkutan : 6.1 Nomor PBB : UN 2757

Kelompok Pengemasan : II

**IMDG (INTERNATIONAL MARITIME DANGEROUS GOODS)** 

Nama untuk Pengapalan : CARBAMATE PESTICIDE, SOLID, TOXIC (Methomyl

40%+Abamectin 2%)

Kelas Bahaya Pengangkutan : 6.1 Nomor PBB : UN 2757

Kelompok Pengemasan : II

Polutan Laut : Ya (Methomyl)

### IATA (INTERNATIONAL AIR TRANSPORT ASSOCIATION)

Nama untuk Pengapalan : CARBAMATE PESTICIDE, SOLID, TOXIC (Methomyl

40%+Abamectin 2%)

Kelas Bahaya Pengangkutan : 6.1

Nomor PBB : UN 2757

Kelompok Pengemasan : II

### **BAGIAN 15 - INFORMASI YANG BERKAITANDENGAN REGULASI**

Safety Data Sheet / lembar Data Keselamatan ini memenuhi regulasi :

- 1. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 23/M-INDPER/4/2013
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/199 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja.
- 3. Building Block GHS edisi revisi ke enam

### **BAGIAN 16 - INFORMASI LAIN**

Informasi diatas dibuat dengan sebenar - benarnya dan diyakini dapat mewakili informasi terbaik yang ada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab atas penggunaan yang tidak sesuai. Pengguna harus mengkaji sendiri, penerapan informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan .

Safety Data Sheet ini berlaku 5 tahun sejak diterbitkan.





### Referensi:

- 1. UN GHS Purple Book Revisi 6
- 2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Lampiran I
- 3. Data Toksisitas Produk Salim Agrochemical Group
- 4. Manual Pesticide fifteenth Edition, C D S Tomlin, 2009 BCPC
- 5. FAO Specifications and Evaluations for Methomyl. Methomyl Technical.2002
- 6. EPA. Reregistration Eligibility Decision (RED) Methomyl. 1998.